AKUNTANSI SYARIAH
BAB IV

TIME VALUE OF MONEY DALAM PREPEKTIF EKONOMI SYRAIAH

Sri Dewi anggadini, SE., M.Si


TIME VALUE OF MONEY ATAU NILAI WAKTU DARI UANG. DALAM EKONOMI SYARIAH TIDAK MENGANUT KETENTUAN ATAUPUN ATURAN DARI TIME VALUE OF MONEY.KARENA DISINI MENYANGKUT DENGAN UNSUR BUNGA (INTEREST)

PERBEDAAN ANTARA INVESTASI DENGAN MEMBUNGAKAN UANG :

a. Investasi adalah kegiatan usaha yang mengandung risiko karena berhadapan dengan unsur ketidakpastian. Dengan demikian, perolehan kembalinya (return) tidak pasti dan tidak tetap.

b. usaha yang kurang mengandung resiko karena perolehan kembalinya berupa bunga yang relatif pasti dan tetap.




Islam selalu mendorong pemeluknya untuk menginvestasikan tabunganganya,sebagaiana terjelaskan QS. Luqman ayat 34
Visual-Therapy.de

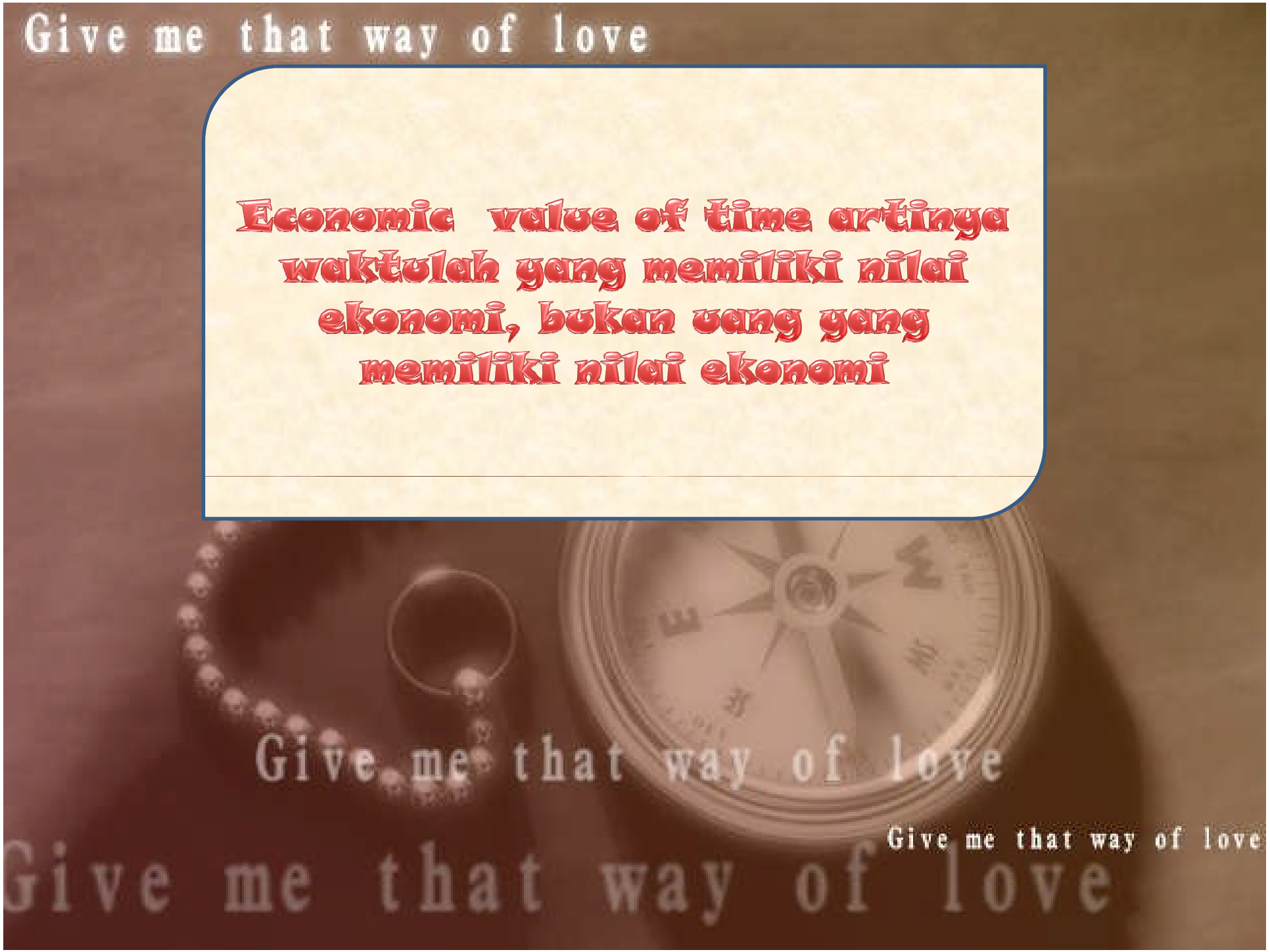
Y = pendapatan
Q= Nisbah bagi hasil
R = Return usaha
V = Tingkat pemenfaatan harta
W = Harta yang ditabung





Formula berikut dapat diterapkan sebagai pengganti formula time value of money. Karena formula ini tidak menggunakan mekanisme bunga. Akan tetapi menggunakan dasar mekanisme bagi hasil dan return usaha yang terjadi secara rill/ dengan formula tersebut, yang memberikan nilai ekonomi, bukan uang yang memiliki nilai ekonomi


PERBEDAAN BUNGA (INTEREST) DENGAN BAGI HASIL
BUNGA
• Berubah sesuai kondisi (bunga) pasar
• Dihitung dari pokok
• Nominal tetap sesuai suku bunga
• Diragukan semua agama
Bagi Hasil
• Nisbah tetap sesuai akad
• Dihitung dari keuntungan
• Nominal berubah sesuai kondisi usaha
• Tidak ada keraguan


Give me that way of love
Economic value of time artinya waktulah yang memiliki nilai ekonomi, bukan uang yang memiliki nilai ekonomi
Give me that way of love
Give me that way of love
Give me that way of love



Keuntungan & kerugian jika bunga (interest) tidak diterapkan dalam ekonomi syariah

Keuntungan :investasi tersebut akan memiliki resiko tinggi antara untung dan rugi sedangkan keuntungan kita terbebas dari riba dan keraguan.

Kerugian:pada saat inflasi kita akan cenderung aman.

Contoh soal :

Seorang mempunyai harta (W) sebesar Rp.100 juta. Harta ini dapat digunakan seluruhnya untuk investasi atau sebagainya. Tingkat pemenfaatan harta tersebut, sebesar V, bila seluruhnya diinvestasikan, maka V= 1, sedangkan bila tidak ada yang diinvestasikan maka V= 0 dengan V=1, katakanlah tingkat returnnya, r=50% atau tetap 50% bila v=0.5 maka retrunya R= Rp. 25.000.000, bila dalam mengivestasikan hartanya, ia tidak melakukanya sendiri, misalnya melalui kerjasama bagi mudharabah, maka return ini akan dibagihasilkan bedasarkan nisbah Q.